

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan metode dalam menggambarkan hasil penelitian. berdasarkan namanya, jenis penelitian deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan, menjelaskan serta memvalidasi fenomena atau peristiwa yang sedang diteliti. Untuk memakai jenis penelitian deskriptif, maka masalah yang akan diangkat harus layak untuk, memiliki nilai ilmiah dan juga tidak bersifat terlalu luas (Dr. Ramdhan, 2021, hlm 8).

Penelitian kualitatif dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Hasil dari penelitian ini kemudian dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang valid, karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif tidak dapat dianalisis dengan perhitungan statistik. Tujuan utamanya yaitu untuk dapat memahami gejala sosial atau fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif dilakukan dengan memberikan gambaran yang jelas terkait fenomena yang terjadi. Peneliti juga kemudian menjabarkannya menjadi sebuah rangkaian kata yang menjadi sebuah teori. (I Made Laut, 2020, hlm 110).

3.2. Sumber Data

Sumber data mengarah terhadap berasalnya data penelitian yang didapat dan dikumpulkan oleh peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian. Sumber data yang akan diwawancarai ditentukan secara tepat sasaran sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil dari penelitian kualitatif sangat bermanfaat untuk situasi sosial yang sedang diteliti dan juga dapat dimanfaatkan untuk keadaan sosial

lain yang berada pada skala yang sama.

Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian kualitatif adalah dari partisipan atau narasumber wawancara. Berikut adalah partisipan dalam penelitian mengenai manajemen program Alfamart Class.

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

Partisipan	Kode
PIC Alfamart Class	PIC
Wakasek Kurikulum SMKN 1 Bandung	WKK 1
Ketua Program Jurusan Pemasaran (Guru) SMKN 1 Bandung	KPP 1
Wakasek Kurikulum SMKN 4 Kabupaten Tangerang	WKK 2
Ketua Program Jurusan Pemasaran (Guru) SMKN 4 Kabupaten Tangerang	KPP 2

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan yaitu di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7-9 , Alam Sutera, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kemudian peneliti mengambil dua sampel SMK mitra dari 2 daerah yang berbeda. Yaitu SMKN 1 Bandung yang terletak di Jl. Wastukencana No.3 RT 03 RW 07, Kel. Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Sekolah ini menginduk ke DC Alfamart yang ada di cabang Bandung 1. Kemudian SMK yang kedua berada di Cabang Balaraja yaitu SMKN 4 Kabupaten Tangerang berlokasi di Jl. Lingkar Pasar Pinang Tigaraksa Tangerang, Kab. Tangerang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data penelitian, perlu adanya teknik pengumpulan data yang ditentukan oleh seorang peneliti. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1) Observasi

Observasi ialah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, lalu menganalisis dan kemudian membuat catatan dari hasil penemuan yang diteliti. Sanapiah Faisal (dalam Sugiyono, 2017: 457) mengategorikan observasi ke dalam berbagai jenis yaitu observasi berpartisipasi, observasi terang-terangan dan tersamar, serta observasi tak berstruktur.

- a) Observasi berpartisipasi, peneliti terlibat secara langsung dan aktif selama mengamati objek yang diteliti.
- b) Observasi terang-terangan dan tersamar yaitu dengan cara mengumpulkandata dari informan yang menyadari bahwa informan tersebut sedang diamati.
- c) Observasi tak berstruktur, yaitu dengan mengumpulkan data persiapan yang sistematis mengenai hal akan diamati.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan secara langsung kepada informan (sumber data). Macam-macam wawancara di antaranya yaitusebagai berikut.

- a) Wawancara terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan secara terencana.
- b) Wawancara tidak terstruktur, ialah dengan melakukan wawancara kepada informan tanpa mengacu atau

berpatokan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

- c) Wawancara individual, ialah dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan supaya memperoleh sumber informasi lain yang lebih membantu terkait masalah yang diteliti.
 - d) Wawancara kelompok, dilakukan dengan mewawancarai beberapa informan (sumber data) secara bersamaan supaya data yang didapat lebih akurat dan ada perbandingan antara informan satu dengan lainnya.
- 3) Dokumentasi

Dokumen ialah sebuah catatan mengenai fenomena apa saja yang telah terjadi. Dokumen tersebut biasanya seperti gambar, tulisan, atau karya orang lain.

- 4) Triangulasi

Triangulasi ialah metode menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah dikumpulkan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika peneliti sudah menyelesaikan pengumpulan data dengan menggunakan cara triangulasi, berarti peneliti juga sudah melakukan uji kredibilitas data dari beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan serta sumber data yang ada (Sugiyono, 2017).

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil penelitian yang akan dijadikan sebagai suatu simpulan yang valid. Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti dibantu dengan sebuah *software* bernama Nvivo. Nvivo telah dikembangkan oleh seorang programer bernama Tom Richard sejak tahun 1981.

Nvivo merupakan perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam mengembangkan, mendukung, dan manajemen proyek analisis data kualitatif. Pakar penelitian *grounded theory*, *Strauss dan Glasser* mengungkapkan bahwa Vivo berasal dari kata *in-vivo* yang berarti melakukan koding yang didasarkan dari data yang hidup, nyata, dan dialami oleh partisipan di lapangan.

Dapat disimpulkan bahwa Nvivo merupakan sebuah *software* yang digunakan untuk mengembangkan, mendukung, serta membantu manajemen dalam menganalisis data kualitatif yang memiliki fungsi untuk pengkodean data secara efektif dan efisien. Maka dari itu, yang dijadikan kunci utama pada sumber data adalah koding. Dengan koding nantinya akan mendapatkan sebuah hasil data penelitian berupa tabel, grafik, ataupun diagram.

Dengan menggunakan Nvivo, seorang peneliti kualitatif akan terbantu untuk mengolah data berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif. Karena di dalam Nvivo terdapat sebuah fasilitas untuk mengelola data, mengelompokkan dan melacak berbagai catatan atau file data hasil wawancara yang masih mentah, kuesioner, kelompok fokus atau observasi lapangan, juga penelitian yang telah dipublikasi, audio, gambar, web, peta konseptual, dan sebagainya. Data dari berbagai sumber baik itu dari informan, peneliti, maupun hasil literatur lainnya dapat dipisahkan dengan menggunakan Nvivo. Nvivo memberikan ruang seluas-luasnya untuk mengolah data dalam Nvivo yang memiliki banyak fitur.

Berikut adalah beberapa manfaat yang didapat dari penggunaan Nvivo antara lain:

- 1) Mengorganisir data dengan mudah, karena dalam satu platform Nvivo ini berbagai sumber data dapat diorganisir.
- 2) Analisis data yang mendalam, Nvivo merupakan alat analisis data yang canggih dalam mengidentifikasi hasil penelitian sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan wawasan secara mendalam.
- 3) Kolaborasi tim antar peneliti, hal ini memungkinkan para peneliti untuk berkontribusi dan berbagi hasil temuan masing-masing secara

real-time.

- 4) Visualisasi data, Nvivo dapat menyediakan berbagai alat visualisasi seperti charts, word clouds, dan models dengan penyajian data yang mudah dan menarik.

Adapun langkah dalam penggunaan Nvivo dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan data

Sebelum mengolah data, tentunya harus ada data yang akan dianalisis. Data ini akan diimpor ke dalam Nvivo yang berupa transkrip wawancara, catatan observasi, atau data lainnya yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.

- 2) *Coding*

Selanjutnya adalah proses pengkodean atau *coding*. Pengkodean merupakan proses mengidentifikasi dan mengelompokkan data pada tema-tema tertentu. Pengkodean ialah analisis dan refleksi mendalam mengenai data serta interpretasi pada makna data. Dalam penelitian kualitatif, sebuah kode merupakan tanda yang dibuat peneliti untuk melambangkan atribut atau ciri yang bertujuan mendeteksi pola, mengkategorisasi/mengelompokkan, membangun teori, dan juga sebagai proses analitik lainnya. Nvivo sudah menyediakan alat dalam mengatur atau membuat kode-kode tersebut dengan sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengkodean.

- 3) Analisis dan penafsiran

Setelah pengkodean (*coding*), peneliti bisa memanfaatkan fitur alat analisis data yang ada pada Nvivo dalam mengeksplorasi pola atau hubungan antara tema-tema dan menginterpretasikan data. Hasil analisis data tersebut dapat menggunakan alat visualisasi data berupa *chart*, diagram, grafik, dan bentuk lainnya yang dapat memudahkan peneliti dalam menggambarkan hasil datanya.

- 4) Pelaporan hasil

Hasil dari analisis data tersebut dapat disajikan dan diekspor dalam berbagai bentuk laporan yang menggambarkan hasil temuan secara jelas dan terstruktur. Laporan ini dapat digunakan untuk membuat laporan artikel ilmiah, laporan penelitian, dan presentasi.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Secara prinsipal dan prosedural penelitian kualitatif proses pengumpulan datanya berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya memfokuskan terhadap wawancara dan observasi partisipatoris yang dapat menghasilkan sebuah analisa data berupa analisis tekstual dari hasil transkrip maupun catatan yang ada di lapangan secara tidak terstruktur. Teknik analisis data penelitian kualitatif umumnya menggunakan data yang belum siap diolah. Adapun menurut Sugiyono (2011:246-27) terdapat tiga alur kegiatan dalam proses analisis data yang terjadi secara bersamaan yaitu :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Adalah cara menganalisis dengan memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang didapat di lapangan berdasarkan pada catatan-catatan hasil wawancara oleh peneliti bersama sumber data (informan). Dari catatan tersebut, datanya dapat difokuskan dan disusun berdasarkan kategori serta dibuat pengodean data sesuai kisi-kisi penelitian yang dibuat.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah melakukan reduksi data, kemudian peneliti dapat menyajikan data berupa tabel, grafik, diagram atau sebagainya. Untuk menyajikan data tersebut, peneliti memungkinkan untuk memperoleh input dari peneliti peneliti lainnya. Hal tersebut dapat menjadikan data lebih jelas dan dapat dipahami secara mudah.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Proses berikutnya dalam menganalisis data yaitu dengan menarik kesimpulan (*conclusion*). Kesimpulan dari penyajian data ini masih bersifat sementara, yang nantinya peneliti masih

terbuka dan mendapatkan saran dari peneliti lain. Kesimpulan tersebut masih dapat berubah apabila di lapangan terdapat bukti-bukti baru yang ditemukan oleh peneliti. Barulah peneliti dapat memperoleh kesimpulan akhir yang kredibel atau lebih meyakinkan.

3.6 Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Penelitian

No	Rumusan Masalah	Dimensi	Indikator	Instrumen Wawancara	Sumber Data
1	Bagaimana manajemen program Alfamart Class di SMK Mitra PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk?	Perencanaan program	Menentukan tujuan/input program	1. Apa tujuan dari program Alfamart Class? (rencana strategis, tujuan jangka pendek/panjang)	PIC Alfamart Class, Wakasek Kurikulum, Kepala Jurusan Pemasaran
			Menentukan prosedur	2. Bagaimana penentuan input dan output dari program Alfamart Class?	
			Pengalokasian sumber daya	3. Bagaimana proses perencanaan dari program Alfamart Class?	
		Penggorganisasian program	Pembagian tugas dan	4. Bagaimana alokasi sumber daya dari program Alfamart Class? (budgeting, waktu, dsb)	
			5. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan tersebut?		
				6. Bagaimana struktur organisasi dalam program	

		wewenang	Alfamart Class ini? 7. Bagaimana pembagian tugas dan wewenangnya?
		Koordinasi dan komunikasi Alokasi fasilitas	8. Bagaimana bentuk koordinasi dan komunikasi untuk setiap pihak yang terlibat?
	Pelaksanaan program	Implementasi / aktualisasi program	9. Bagaimana implementasi pelaksanaan program yang dilaksanakan? 10. Bagaimana alur seleksi dari peserta Alfamart Class? 11. Apa saja program yang terlaksana di sekolah? Dan bagaimana pelaksanaannya? 12. Bagaimana pelaksanaan prakerin program Alfamart Class ini?
		Konsistensi program	13. Bagaimana cara menjaga konsistensi pelaksanaan program tersebut? Apakah ada pemberian motivasi, sosialisasi, pelatihan atau bentuk lainnya?
	Pengawasan program	Evaluasi dan pemantauan	14. Bagaimana pemantauan yang dilakukan terhadap pelaksanaan program

				<p>tersebut?</p> <p>15. Apa saja aspek yang diperhatikan dalam memantau pelaksanaan program?</p> <p>16. Hal apa saja yang perlu dievaluasi dari kegiatan program Alfamart Class?</p>	
			Hasil/dampak	17. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program Alfamart Class? Apakah memberikan dampak yang baik bagi sekolah atau pihak perusahaan?	
2	Apa saja faktor yang mempengaruhi manajemen program Alfamart Class di SMK Mitra PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk?	Faktor yang mempengaruhi manajemen program	Faktor yang mempengaruhi manajemen program	18. Apa saja faktor yang mempengaruhi manajemen program Alfamart Class?	

3	Bagaimana upaya dalam meningkatkan manajemen program Alfamart Class di SMK Mitra PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk?	Upaya meningkatkan manajemen program	Upaya meningkatkan manajemen program	19. Bagaimana upaya dalam meningkatkan manajemen program Alfamart Class?	
---	--	--------------------------------------	--------------------------------------	--	--

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul										
2.	Bimbingan Proposal										
3.	Pembuatan Proposal										
4.	Seminar Proposal										
5.	Revisi										
6.	Pengumpulan Data										
7.	Pengolahan Data										
8.	Bimbingan Skripsi										
9.	Sidang Skripsi										

3.8 Biaya Penelitian

Tabel 3. 4 Biaya Penelitian

No.	Keterangan	Biaya
1.	Administrasi	Rp 700.000
2.	Transportasi	Rp 800.000
3.	Biaya Tak Terduga	Rp 200.000
Total		Rp 1.600.000